

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap unsur dakwah pada film “Comic 8” seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Level Realitas dalam film “Comic 8” ditujukan kepada kode kode penampilan pakaian, kode lingkungan, kode gerakan, kode ekspresi dan dialog, di mana kode tersebut dapat merepresentasikan citra polisi pada film tersebut.
2. Level Representasi dalam film “Comic 8” ditujukan kepada kode pengambilan gambar, kode latar, kode konflik dan kode dialog. Yang lebih menonjol dalam level ini, pertama pada kode latar film ini menggambarkan strategi polisi dalam bernegosiasi dengan perampok, strategi polisi dalam menyelesaikan konflik dan penyelamatan terhadap masyarakat yang disandera oleh 8 perampok tersebut.
3. Level Ideologi dalam film “Comic 8” ditunjukkan kepada karakter, di mana karakter AKP Nirina sebagai karakter yang bisa menciptakan ikon atau simbol bahwa polisi itu tidak cacat hukum atau bersih hal tersebut dapat ditonjolkan melalui baju yang dikenakan yaitu putih di mana warna putih pada dasarnya warna yang bersih, suci ataupun tidak cacat moral.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Hasil penelitian semoga bermanfaat bagi ilmu komunikasi dalam memperkaya wacana mengenai kajian dengan menggunakan semiotika khususnya semiotika John Fiske. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian sejenis serta dapat memberikan kontribusi bagi Ilmu Komunikasi khususnya Manajemen Komunikasi. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan tambahan wawasan bagi para pecinta film-film baik film Indonesia maupun internasional dalam memaknai setiap film yang ditontonnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti sebuah film alangkah baiknya menggunakan metode analisis teks, agar peneliti selanjutnya lebih fokus terhadap isi film karena menganalisis sebuah film harus fokus kepada potongan film yang akan dibahasnya.

5.2.2 Saran Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi masyarakat mengenai pesan pencitraan polisi dalam sebuah film “Comic 8”.
2. Memberikan masukan ataupun inspirasi bagi para praktisi perfilman Indonesia agar dapat mampu mengembangkan kualitas film yang dihasilkan, sehingga dapat bermanfaat tidak hanya dari segi bisnis namun sebagai ajang pembelajaran diri masyarakat luas.